

## BERANTAS GAPTEK DENGAN IPTEKS

Olivia Moningga, Deyke Mandang, Mycle Wala

Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Manado  
oliviamoningga@gmail.com

### ABSTRAK

Penggunaan komputer dalam dunia pendidikan bukan hal yang baru lagi tapi tidak dapat dipungkiri disebagian tempat, komputer masih merupakan peralatan yang tidak dipahami dan dikuasai penggunaannya alias gaptek (gagap teknologi). Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu Taman Kanak-kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB) adalah salah satu lembaga yang membutuhkan keahlian penggunaan komputer. Kebutuhan ini sangat dirasakan oleh tenaga pengajar dan administrasi sekolah TK Anugerah Tingkulu dan TK Naomi Teling yang ada di kota Manado. Oleh karena itu dilaksanakanlah program kemitraan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) dengan tujuan meningkatkan kualitas mutu layanan tenaga pengajar dan melengkapi fasilitas peralatan komputer untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Target luaran kegiatan IbM ini adalah (1). Tenaga pengajar/administrasi TK memiliki kemampuan mengoperasikan komputer (2). Memiliki kemampuan menggunakan Internet (3). Pengadaan perlengkapan komputer, jaringan internet dan TV. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu pelatihan komputer dengan menggunakan modul pembelajaran word, excel, power point dan internet selama 12 x pertemuan (3 x 50 mnt) serta melaksanakan acara serah terima perlengkapan diakhir pelatihan. Kegiatan pelatihan ini berhasil dilaksanakan bersama mitra kerja TK Naomi Teling namun untuk TK Anugerah Teling tidak dilanjutkan karena masalah internal yang dialami oleh pihak sekolah sehingga tidak bisa mengutus guru dalam pelatihan. Kebijakan yang diambil yaitu mengganti dengan mitra kerja yang baru yaitu TK Anugerah Tingkulu dan kegiatan pelatihan dengan mitra ini berhasil dilaksanakan dengan baik. Program kemitraan kedepannya diharapkan dapat berlanjut untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan lain yang dihadapi mitra seperti kurangnya fasilitas Alat Permainan Edukatif (APE) dan fasilitas bangunan sekolah yang belum memadai.

**Kata Kunci :** TK, Pelatihan Komputer

### ABSTRACT

*The use of computer in education is not a new thing anymore but there is no doubt that in some places, computer is still the equipment that is not understood and its use is not mastered or in other words "gaptek" ("stuttering" in technology) Institution of Early Childhood Education (PAUD), including Kindergarten and Play group is one institution that requires the expertise of computer use. This need is strongly felt by the teaching staff and administrative staff of nursery school and kindergarten "Naomi" Teling and "Anugerah" Tingkulu in the city of Manado. Therefore, a partnership program of science and technology (IPTEKS) for the community (IBM) has been established with the aim to upgrade the service quality of teaching staff and provide complete facilities of computer equipment to improve the quality of learning in schools. The target outcomes of IBM activities are (1). The teaching /administrative staff of the Kindergarten should have the ability to operate computer (2). They should be able to use the Internet (3). There should be a procurement of computer equipment, internet and TV networks. The method of implementation activities are computer training using learning modules word, excel, power point and internet for 12 meetings (3 x*

50 min.) and carry out the handover ceremony at the end of training of equipment. These training activities were successfully carried out with a partner, namely Naomi Kindergarten Teling but partnership with Anugerah Kindergarten Teling was discontinued due to internal problems experienced by the school so it could not send a teacher in the training. The measure taken is to replace with new partner, namely Anugerah Kindergarten Tingkulu and the training activities with this partner were successfully implemented. The partnership program is expected to continue in the future to solve the problems faced by other partners such as the lack of facilities of Educational Games Tool (APE) and inadequate school buildings.

**Keywords :** Kindergarten, Computer Training

## PENDAHULUAN

Komputer bukan barang yang baru sebagai alat teknologi informasi terlebih dalam dunia pendidikan, komputer menjadi perlengkapan yang tidak bisa dipisahkan dari aktifitas atau kegiatan belajar mengajar di sekolah. Namun kenyataan yang masih banyak ditemui yaitu ketidakmampuan tenaga pendidik dalam mengoperasikan komputer. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan keahlian dalam menggunakan perangkat teknologi informasi tersebut. Dalam bahasa sehari-hari orang menyebut ketidakmampuan akan penguasaan teknologi ini yaitu gagap teknologi yang disingkat gaptek dimana istilah ini adalah singkatan/akronim yang tidak resmi dalam Bahasa Indonesia.

Adapun faktor-faktor penyebab ketidakmampuan ini yaitu tidak adanya pendidikan dan pelatihan khusus komputer bagi para tenaga pendidik dan administrasi sekolah sehingga mereka tidak bisa menggunakan peralatan komputer. Walaupun ada yang bisa menggunakan peralatan ini dengan belajar sendiri, hal tersebut dirasakan tidak mencukupi sehingga tidak dapat menggunakan komputer dengan maksimal untuk kegiatan belajar mengajar. Faktor penyebab lainnya yaitu pihak sekolah tidak menyediakan/ memfasilitasi perlengkapan komputer bagi guru karena tidak ada dana yang cukup untuk membeli alat-alat tersebut.

Akibat minimnya penguasaan komputer ini, para guru kesulitan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah karena kekurangan informasi sehingga kreatifitas dalam mengajar kurang. Padahal kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan apabila menggunakan peralatan komputer dalam visualisasi materi pelajaran dan penggunaan peralatan komunikasi lainnya seperti jaringan internet dalam mencari informasi terkini materi-materi pembelajaran. Bahkan dalam berbagai pengurusan administrasi sekolah, komputer dan internet semakin dibutuhkan untuk penyimpanan data dan pengolahan berbagai data serta evaluasi yang diperlukan untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan.

Gaptek yang dirasakan oleh tenaga pengajar dan administrasi sekolah perlu diatasi dengan kerjasama berbagai pihak terutama pihak sekolah yang seharusnya terbebani dengan masalah peningkatan kualitas pendidikan. Demikian juga pihak-pihak lain diharapkan dapat membantu sekolah yang tidak memiliki dana untuk membiayai pengadaan perlengkapan komputer dan tidak dapat membiayai pendidikan dan pelatihan komputer yang memadai bagi para guru.

Bantuan pengadaan perlengkapan komputer dan pelatihan komputer secara gratis dapat menjadi salah satu jalan keluar bagi permasalahan ini. Pelatihan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki kemampuan dan meningkatkan kinerja seseorang dalam

melaksanakan tugasnya. Menurut Panggabean (2004), pelatihan adalah cara yang digunakan untuk memberikan atau meningkatkan ketrampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan. Pendapat ahli lainnya yaitu pelatihan berorientasi pada praktek, dilakukan di lapangan dan berlangsung singkat serta biasanya menjawab *how*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisigaptek yang dirasakan guru dapat diatasi atau diberantas dengan memberikan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (Ipteks)

Hasil kajian masalah di lapangan dan kepustakaan ini mendorong tim pengabdian masyarakat untuk memberikan pelatihan komputer pada guru sekolah TK di Manado dan mengusahakan bantuan perlengkapan komputer. Mengingat keterbatasan biaya maka TK yang diajak kerjasama sebagai mitra dalam kegiatan ini hanya dua TK yaitu TK Anugerah dan TK Naomi di wilayah Teling.

Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas mutu layanan tenaga pengajar dan tenaga administrasi serta melengkapi fasilitas peralatan komputer untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu peningkatkan keterampilan guru secara khusus kemampuan mengoperasikan komputer dan menggunakan beberapa program aplikasi komputer yang mendasar dan penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Ipteks bagi Masyarakat (IbM) adalah program yang tepat untuk mewadahi kegiatan pengabdian kepada guru TK yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan. Target maksimal jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu guru TK Anugerah (3 orang) dan TK Naomi (3 orang).

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu : 1) Pelatihan Komputer Tingkat Dasar-Penggunaan Aplikasi Word, Excel dan Power Point untuk kepentingan administrasi dan keuangan. 2) Pelatihan Komputer Tingkat Lanjut-Penggunaan Internet untuk kepentingan kegiatan belajar dan mengajar. 3) Pengadaan Perlengkapan Komputer, Jaringan Internet dan Media Visual TV. Adapun pelatihan komputer tersebut dilaksanakan dengan menggunakan modul pembelajaran dengan jumlah tatap muka yaitu 12 x pertemuan (3 x 50 mnt).

Modul Pelatihan program word, excel, power point dan internet (Modul 1-5) dibuat untuk sistimatisnya materi pembelajaran dan bentuk pelatihan yang dirancang yaitu penyajian materi, tanya-jawab dan praktek. Pemateri atau instruktur dalam pelatihan komputer yaitu tiga orang dosen Politeknik Negeri Manado yang memiliki kompetensi sebagai pengajar mata kuliah komputer di Jurusan Teknik Sipil. Adapun jadwal mengajar diatur bergantian dalam memberikan materi dan dibantu oleh dua orang mahasiswa sebagai asisten dalam pelaksanaan praktek.

Lokasi pelaksanaan kegiatan pelatihan berada diluar sekolah, ditempat yang cukup representatif yaitu di sebuah rumah kantor (rukan) yang dekat dengan lokasi kedua sekolah dan memiliki kelengkapan fasilitas meja, kursi, komputer dan peralatan LCD untuk menunjang proses kegiatan pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Kegiatan

Persiapan pelaksanaan pelatihan diawali dengan pertemuan antara tim pengabdian dengan pihak sekolah yang dilaksanakan di masing-masing TK yaitu TK Anugerah di Kelurahan Teling Atas, Lingkungan VI dan TK Naomi di Kelurahan Teling Atas, Lingkungan V. Pertemuan yang dilaksanakan diawal bulan April 2016 diikuti oleh pimpinan TK dan guru-guru yang ada di sekolah masing-masing (Gambar 1 dan 2). Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan jadwal pelaksanaan pelatihan. Jadwal pelaksanaan pelatihan yang disepakati yaitu setiap hari Sabtu, pukul 09.00 Wita - 12.00 Wita selama tiga bulan yaitu April, Mei dan Juni 2016 (12 x pertemuan) pada setiap hari Sabtu dimulai pukul 09.00 - 12.00 Wita. Acara serah terima bantuan peralatan komputer, internet dan televisi akan dilaksanakan di akhir kegiatan pelatihan.

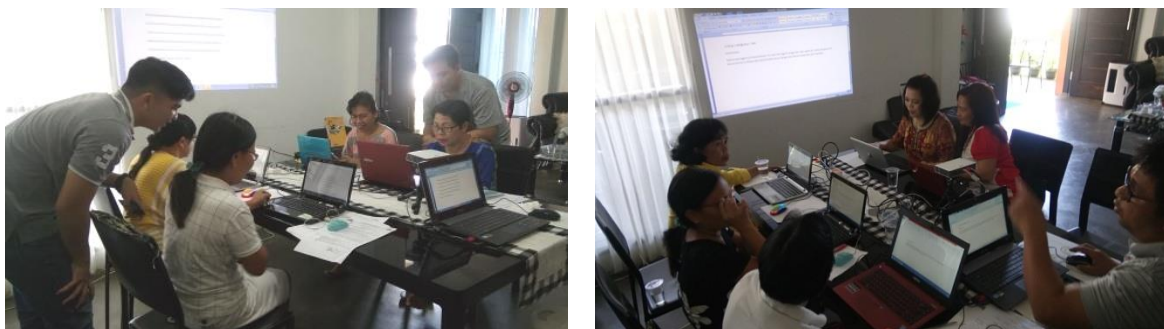


Gambar 1. Pertemuan Tim Pengabdian dengan Mitra I, TK Naomi Teling Manado



Gambar 2. Pertemuan Tim Pengabdian dengan Mitra II, TK Anugerah Teling

Sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat oleh tim pengabdian dengan pihak mitra maka hari pertama pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 April 2016. Pertemuan berlangsung di sebuah ruang kerja di salah satu rumah kantor (Rukan) yang disewa lengkap dengan fasilitas komputer laptop, alat LCD dan kipas angin pendingin ruangan. Lokasi tempat pelatihan cukup strategis karena berada di Kelurahan Teling Atas yang dekat dengan sekolah TK Anugerah sehingga dapat ditempuh dengan berjalan kaki. Sedangkan jarak dengan sekolah TK Naomi sekitar 2km sehingga dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor sekitar 5 menit (Gambar 3).



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Komputer

Tabel 1. Realisasi Jadwal Pelatihan Komputer, TK Anugerah Teling dan TK Naomi Teling

Hari/Tgl	Waktu/ Wita	Materi	Peserta	Pemateri
1). Sabtu, 9-04-2016	09.00- 12.00	- Pengenalan Dasar Komputer - Program Word	- 3org (TK Anugerah Teling) - 2 org (TK Naomi Teling)	O. Moningga, ST, M.Ars
2). Sabtu, 16-04-2016	09.30- 12.30	- Program Word	- 2org (TK Anugerah Teling) - 2 org (TK Naomi Teling)	O. Moningga, ST, M.Ars
3). Sabtu, 14-05-2016	09.30- 12.30	- Program Word	- 1 org (TK Anugerah Teling) - 2 org (TK Naomi Teling)	O. Moningga, ST, M.Ars
4). Sabtu, 21-05-2016	10.00- 13.00	- Program Word	- 2 org (TK Naomi Teling)	O. Moningga, ST, M.Ars
5). Rabu, 15-06-2016	13.00- 16.00	- Program Excel	- 2 org (TK Naomi Teling)	D. Mandang, ST.
6). Jumat, 17-06-2016	13.00- 16.00	- Program Excel	- 2 org (TK Naomi Teling)	D. Mandang, ST.
7). Selasa, 21-06-2016	14.00- 17.00	- Program Excel	- 2 org (TK Naomi Teling)	D. Mandang, ST.
8). Kamis, 23-06-2016	14.00- 17.00	- Program Excel	- 2 org (TK Naomi Teling)	O. Moningga, ST, M.Ars
9).Senin, 27-06-2016	15.00- 18.00	- Program Power Point	- 2 org (TK Naomi Teling)	M. Walla, ST, MT.
10). Rabu, 29-06-2016	15.00- 18.00	- Program Power Point	- 2 org (TK Naomi Teling)	M. Walla, ST, MT.
11). Senin, 18-07-2016	15.00- 18.00	- Program Internet	- 2 org (TK Naomi Teling)	M. Walla, ST, MT.
12). Kamis, 21-07-2016	15.00- 18.00	- Program Internet	- 2 org (TK Naomi Teling)	O. Moningga, ST, M.Ars

Berdasarkan realisasi jadwal pelaksanaan pelatihan maka yang dinilai oleh tim pengabdian dapat mengikuti pelatihan dengan baik yaitu guru-guru TK Naomi Teling (mitra II) sedangkan guru-guru TK Anugerah Teling (mitra I) tidak mengikuti pelatihan sampai selesai (Tabel 1). Alasan yang dikemukakan oleh pihak mitra I yaitu guru yang ditugaskan untuk mengikuti pelatihan tidak dapat meluangkan waktu untuk meneruskan pelatihan karena berbagai kesibukan keluarga dan pekerjaan di sekolah. Alasan guru lainnya yaitu sementara melanjutkan studi S1 sehingga tidak mempunyai waktu untuk mengikuti pelatihan. Dengan demikian mitra I dianggap tidak berhasil dalam mengikuti program pelatihan sehingga dalam evaluasi tim pengabdian setelah berkonsultasi dengan kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Manado, mitra I perlu diganti dengan mitra lainnya yang bersedia mengikuti pelatihan komputer.

Menindaklanjuti keputusan untuk mengganti mitra, tim pengabdian kembali melakukan survey pada bulan Juli 2016 terhadap sekolah TK yang dianggap layak menjadi mitra pengganti. Tim pengabdian pada akhirnya memilih TK Anugerah Tingkulu di kota Manado untuk menjadi mitra kerja karena sekolah TK ini juga sangat membutuhkan bantuan perlengkapan komputer dan pelatihan bagi guru TK untuk meningkatkan mutu pembelajaran sekolah (Gambar 4). Pada tanggal 25 Juli 2016 dibuatlah kesepakatan dengan Kepala Sekolah TK Anugerah Tingkulu dan menandatangani surat pernyataan kesediaan bekerjasama.



Gambar 4. Survey Lokasi Mitra Pengganti, TK Anugerah Tingkulu

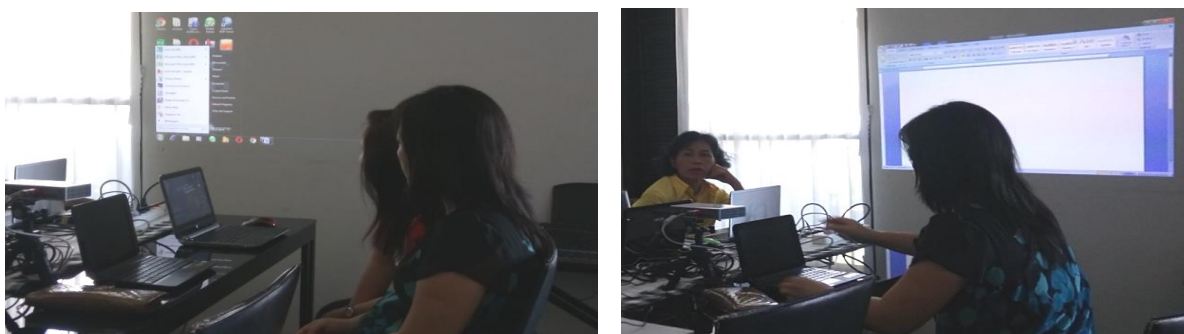
Sesuai dengan kesepakatan dengan mitra TK Anugerah Tingkulu, pelatihan akan dilaksanakan lebih intensif mengingat waktu untuk kegiatan pelaporan 70 persen kegiatan tim pengabdian akan dilaksanakan pada awal bulan September 2016. Tempat pelatihan tetap dilaksanakan di lokasi semula yang juga cukup dekat dengan sekolah TK Anugerah Tingkulu, sekitar 3km sehingga dapat dijangkau dengan kendaraan bermotor sekitar 10mnt. Waktu pelatihan disepakati mulai jam 14.00 Wita selama dua minggu. Adapun guru TK yang diutus dalam pelatihan yaitu 2 orang guru.

Tabel 2. Realisasi Jadwal Pelatihan Komputer, TK Anugerah Tingkulu

Hari/Tgl	Waktu/ Wita	Materi	Peserta	Pemateri
1). Rabu, 27-07-2016	09.00- 12.00	- Pengenalan Dasar Komputer - Program Word	1 org TK Anugerah Tingkulu	O. Moningga, ST, M.Ars
2). Kamis, 28-07-2016	09.30- 12.30	- Program Word	1 org TK Anugerah Tingkulu	O. Moningga, ST, M.Ars
3). Jumat, 29-07-2016	09.30- 12.30	- Program Word	1 org TK Anugerah Tingkulu	O. Moningga, ST, M.Ars
4). Senin, 1-08-2016	10.00- 13.00	- Program Word	1 org TK Anugerah Tingkulu	O. Moningga, ST, M.Ars
5). Selasa, 2-08-2016	13.00- 16.00	- Program Excel	1 org TK Anugerah Tingkulu	D. Mandang, ST.
6). Jumat, 5-08-2016	13.00- 16.00	- Program Excel	1 org TK Anugerah Tingkulu	O. Moningga, ST, M.Ars
7). Senin, 8-08-2016	14.00- 17.00	- Program Excel	1 org TK Anugerah Tingkulu	O. Moningga, ST, M.Ars
8). Rabu 10-08-2016	14.00- 17.00	- Program Excel	1 org TK Anugerah Tingkulu	O. Moningga, ST, M.Ars
9). Jumat, 12-08-2016	15.00- 18.00	- Program Power Point	1 org TK Anugerah Tingkulu	O. Moningga, ST, M.Ars

10). Senin, 15-08-2016	15.00- 18.00	- Program Power Point	1 org TK Anugerah Tingkulu	M. Walla, ST, MT.
11). Jumat 20-08-2016	15.00- 18.00	- Program Internet	1 org TK Anugerah Tingkulu	O. Moningka, ST, M.Ars
12). Sabtu 20-08-2016	15.00- 18.00	- Program Internet	1 org TK Anugerah Tingkulu	O. Moningka, ST, M.Ars

Realisasi kegiatan pelatihan dengan pihak mitra pengganti walaupun hanya diikuti oleh satu orang guru namun dapat mengikuti materi dengan baik (Gambar 5). Guru lainnya yang diutus tidak dapat mengikuti pelatihan dengan alasan sibuk. Kendala juga sempat dihadapi oleh pemateri ketika harus melaksanakan kembali pelatihan untuk mitra pengganti karena jadwal pelatihan yang bertepatan dengan tugas kampus yang tidak dapat ditinggalkan. Namun akhirnya jalan keluar didapat dengan mengganti pemateri dengan pemateri lainnya yang memiliki kesempatan sehingga pelatihan dapat tetap terlaksana (Tabel 2).



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan dengan Mitra Pengganti, TK Anugerah Tingkulu

Kegiatan pelatihan diakhiri dengan acara serah terima bantuan perlengkapan komputer, internet dan televisi. Adapun pelaksanaan serah terima bantuan di TK Naomi Teling dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Agustus 2016 yang dimulai pada pukul 09.00 Wita, dihadiri oleh kepala sekolah, guru, murid-murid, orang tua murid dan pihak yayasan yaitu Ketua BPMJ GMIM Sion Teling dan Komisi Pendidikan GMIM Sion Teling (Gambar 6). Acara serah terima bantuan ini diliput oleh wartawan "Media Manado" online dan dimuat pada tanggal 5 Agustus 2016 dan di muat media cetak "Harian Komentor" pada tanggal 6 Agustus 2016.



Gambar 6. Serah Terima Bantuan Perlengkapan Komputer di TK Naomi Teling

Serah terima bantuan perlengkapan selanjutnya yaitu TK Anugerah Tingkulu dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Agustus 2016 yang dimulai pada pukul 09.30 Wita, dihadiri oleh kepala sekolah, guru, murid-murid, orang tua murid dan pihak yayasan yaitu Ketua BPMJ GMIM Anugerah Tingkulu (Gambar 7). Sebagai bukti telah melaksanakan pelatihan komputer, para peserta dan pemateri mendapat sertifikat dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Manado.



Gambar 7. Serah Terima Bantuan Perlengkapan Komputer di TK Anugerah Tingkulu

## 2. Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan komputer dalam penilaian tim pengabdian kepada guru-guru yang dapat mengikuti pelatihan komputer sampai selesai, memiliki kemampuan memahami dan menguasai materi pelatihan dengan baik sesuai dengan hasil praktek yang ditunjukkan oleh masing-masing guru tersebut. Keberhasilan pelaksanaan pelatihan menurut Sastrohadiwiryo (2002) dapat tercapai apabila didasarkan pada prinsip-prinsip berikut :

- a. *Individual differences* (Perbedaan individu), dimana pada dasarnya setiap individu mempunyai perbedaan karakter, daya tangkap, latar pendidikan, pengalaman, usia dan minat sehingga harus diupayakan pelatihan yang sesuai. Hal ini terjadi dalam pelatihan komputer guru-guru TK yaitu terjadi penyesuaian dalam metode mengajar dimana lebih banyak dalam bentuk praktek agar bisa lebih dipahami dan perlu mengajarkan berulang-ulang karena kurangnya daya tangkap terhadap materi tertentu.
- b. *Relation to job analysis* (Hubungan dengan analisis jabatan) yaitu menunjukkan pengetahuan dan keterampilan apa yang diperlukan peserta sehingga program pendidikan dan pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan tersebut. Kebutuhan guru TK terhadap fungsi komputer didapati sangat tinggi yaitu dalam pembuatan berbagai dokumendan presentasi seperti administrasi sekolah, daftar hadir, daftar nilai, proposal dan bahan ajar yang membutuhkan visualisasi (*picture and sound*) seperti belajar olahraga senam dan lagu-lagu nasional. Oleh karena itu guru TK perlu menguasai program olah kata (*word*), perhitungan (*excel*), presentasi (*power point*) dan internet (*browsing, searching and email*).
- c. *Motivation* (Motivasi), yaitu perhatian khusus kepada motivasi peserta pelatihan karena faktor usia mempengaruhi motivasi seseorang dalam mengikuti program. Pelatihan guru TK mendapati bahwa usia tidak menjadi halangan untuk belajar karena guru-guru yang



mengikuti pelatihan dengan rentang usia 30-an thn sampai 50-an thn memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

- d. *Active participation* (Partisipasi yang aktif), yaitu menciptakan keadaan dimana peserta turut aktif dalam program sehingga peserta termotivasi mengikutinya. Dalam pelatihan guru TK, peran aktif guru sangat terlihat ketika turut serta mengatur ruang kelas pelatihan, menata perlengkapan komputer bahkan dalam pembelian beberapa item barang seperti jenis modem dan kartu internet, peserta memilih yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- e. *Selection of trainees* (Seleksi peserta), dimana meskipun menurut urgensinya seluruh guru perlu diikutsertakan dalam pelatihan namun akan lebih baik apabila yang mengikuti adalah guru yang mempunyai minat dan bakat pada program itu. Hal tersebut terbukti dalam pelatihan guru TK dimana awalnya ada 5 orang guru yang diutus dalam pelatihan namun yang menyelesaikan pelatihan hanya 3 orang.
- f. *Selection of trainer* (Pemilihan para pengajar), diperlukan agar sasaran program tercapai sehingga pengajar merupakan orang-orang yang terpilih dan memenuhi persyaratan sesuai dengan tujuan. Tim pengabdian yang menjadi pemateri memiliki kemampuan mengajar yang sesuai di bidang komputer dasar yaitu sebagai dosen mata kuliah komputer dan memiliki pengalaman kerja yang menggunakan alat komputer.
- g. *Trainer for trainee* (Pelatihan pengajar), dimana sebaiknya pengajar diberikan pelatihan agar mengetahui bagaimana cara memberikan materi yang sesuai dengan keadaan peserta. Semua pemateri adalah dosen perguruan tinggi yang sudah mempunyai pengalaman kerja lebih dari 10 tahun sebagai pengajar di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Manado dan mengampu mata kuliah komputer.
- h. *Principle of learning* (Prinsip belajar) yaitu para pengajar harus cermat membaca minat bakat peserta dan mampu mencegah kemungkinan timbulnya hal-hal yang mengganggu proses belajar mengajar. Peserta diharapkan nantinya memperoleh nilai tambah dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pelatihan komputer bagi guru TK yang dilaksanakan menjadikan sebagian guru TK yang semula tidak pernah memakai komputer menjadi tahu dan sebagian guru TK yang memiliki pengetahuan komputer ala kadarnya menjadi lebih banyak mengetahui fungsi komputer.

Selain prinsip-prinsip di atas, prinsip yang didapati dalam pelaksanaan pelatihan komputer bagi guru TK yaitu waktu dan jarak tidak menjadi penghalang bagi peserta asalkan memiliki semangat dan kemauan belajar yang tinggi. Guru TK Anugerah Teling (Mitra I) yang lokasi rumahnya dekat dengan tempat pelatihan (jalan kaki 5 menit) ternyata tidak dapat mengikuti pelatihan tetapi lokasi guru TK lainnya yang jaraknya lebih jauh (perlu berkendara) ternyata dapat menyelesaikan program pelatihan walaupun adakalanya sewaktu pulang ke rumah selesai pelatihan, sudah malam.

Selain itu sikap kompromi dan fleksibel menjadi bagian yang tidak bisa dihindarkan dalam pelaksanaan jadwal pelatihan yaitu ketika waktu yang ditetapkan untuk pelatihan baik tanggal maupun jam berubah dari kesepakatan awal karena peserta yang mendadak mendapat tugas sekolah sehingga menunda waktu pelatihan.

Demikian juga dengan motivasi tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan, benar-benar teruji yaitu melakukan semua kegiatan ini dengan niat mengabdikan dan tidak

memperhitungkan untung rugi serta mau mengorbankan waktu dan tenaga yang diberikan ketika berusaha melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sampai selesai.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Politeknik Negeri Manado, bekerja sama dengan mitra TK Naomi Teling dan TK Anugerah Tingkulu berhasil dilaksanakan oleh karena motivasi dan semangat yang tinggi untuk mengabdikan. Sebaliknya kerjasama dengan mitra TK Anugerah Teling tidak dapat dilanjutkan karena tidak dapat mengutus peserta untuk mengikuti pelatihan.

Kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan luaran berupa skill bagi guru TK dalam menggunakan aplikasi komputer word, excel, power point dan internet serta tersedianya fasilitas peralatan komputer, internet dan televisi sebagai alat bantu pembelajaran sekolah TK.

Beberapa saran berkaitan dengan kegiatan ini yaitu hendaknya para guru TK melatih diri dalam menggunakan program komputertingkat lanjut dengan memanfaatkan berbagai literatur buku dan menggunakan internet untuk meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran. Program kemitraan kedepannya juga diharapkan dapat berlanjut untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan lain yang dihadapi sekolah TK yaitu kurangnya fasilitas Alat Permainan Edukatif (APE) dan fasilitas bangunan sekolah yang belum memadai.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji Syukur kepada TUHAN atas penyertaan dan anugerah yang diberikan kepada tim pengabdian dan semua pihak yang sudah membantu serta mendukung terselenggaranya kegiatan ini disampaikan banyak terima kasih. Terima kasih secara khusus kepada : (1). Ditlitabmas Kemenristek Dikti (2). Direktur Politeknik Negeri Manado, (3). Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Manado, (4). Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Manado, (5). Mitra kerja TK Naomi Teling, TK Anugerah Tingkulu dan TK Anugerah Tingkulu, (6). Media online "Media Manado" dan media cetak "Harian Komentar".

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan Informal (BPPNFI) Regional VII Mataram, Petunjuk Teknis Program Percontohan Beruqag PAUD (Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak), 2012.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2013, SIM-LITABMAS-DIKTI, Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi IX.
- Fakhrudin, A.U. 2010. Sukses menjadi Guru TK-PAUD. Bening. Yogyakarta.
- Jogiyanto Hartono, MBA, Ph.D., Pengenalan komputer, ANDI Yogya.
- Panggabean, S., Mutiara. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2002. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Jakarta Aksara.